

PENYULUHAN DAN PERCONTOHAN PETERNAKAN AYAM ORGANIK DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI PANTI ASUHAN RABBANI MONCONGLOE LAPPARA MAROS DI MASA PANDEMI COVID-19

Rasyidah Nadir¹⁾, Tawakkal²⁾, Muhammad Arsyad³⁾, Kartini⁴⁾
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Counseling and Piloting on Organic Chicken Farming in Supporting Food Security at the Rabbani Moncongloe Lappara Maros Orphanage during the Covid-19 Pandemic aims to assist the Rabbani Orphanage's food security program during the Covid-19 Pandemic which is expected to continue to be a source of food for the orphanage residents, as well as open entrepreneurship opportunities independently to help the economy of partners and the surrounding community. Opening insight, encouraging entrepreneurial motivation are the initial steps taken, then teaching understanding of livestock production through counseling and demonstration of organic chicken farming methods to support food security at the Rabbani Orphanage and to increase the income and welfare of partners. Teaching in the form of counseling and demonstrations is provided through production training programs by bringing in lecturers who are competent in the field of animal husbandry and are willing to provide knowledge and skills to partners. This program will continue not only at the counseling and pilot stage but also at the mentoring stage. At the mentoring stage, it is carried out to monitor the condition of organic farmed chickens, and to prepare for further business from this activity, which is expected to continue for the initial stage of opening an entrepreneurial network based on community empowerment.

Keywords: *Organic Chicken Farming, Panti Asuhan Rabbani, Entrepreneurial, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai bidang mulai dari ekonomi, politik, sosial, budaya, hingga pendidikan. Sejak pertengahan Maret 2020, pemerintah mulai mengeluarkan kebijakan *Work From Home* (WFH) karena transmisi penularan virus corona di Indonesia, dengan diberlakukannya kebijakan tersebut, banyak kegiatan ekonomi yang terhenti mengalami dampak buruk, kurs rupiah, indeks saham, dan konsumsi domestik yang anjlok, serta perkembangan industri di tanah air pun melambat. Perubahan yang terjadi di masa pandemi ini memang tidak hanya pada sektor ekonomi. Ada berbagai sektor yang ikut terdampak seperti pariwisata, pendidikan, dan salah satu sektor yang krusial adalah pertanian. Di tengah imbauan untuk tetap jaga jarak dan tetap di rumah, kebutuhan akan pangan menjadi sesuatu yang tidak dapat ditunda, sehingga menjaga ketahanan pangan di tengah pandemi menjadi tantangan tersendiri.

Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia, *Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO) telah mengingatkan negara di seluruh dunia tentang adanya potensi krisis pangan dunia akibat pandemi Covid-19. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan mendefinisikan bahwa pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan dan minuman. Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 dinyatakan bahwa ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tecermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan [1].

Teknik budidaya ayam organik tidak jauh berbeda dengan budidaya ayam anorganik (konvensional), hanya saja tidak menggunakan senyawa kimia berbahaya, desinfektan sintetik, antibiotik, indukan yang ramah lingkungan. Bibit (broiler & petelur) dapat diperoleh dari pembibitan komersial yang sudah menerapkan usaha pembibitan ayam organik, Bahan pakan (sumber protein, sumber energi, vitamin, mineral, feed additive dll) yang disediakan berupa bahan pakan yang berasal dari usaha yang telah menerapkan prinsip usaha organik. Tidak menggunakan bahan pakan yang dimodifikasi secara genetis. Bahan pakan yang dipakai telah disertifikasi [2].

¹ Rasyidah Nadir, Telp 082197211002, rasyidahnadir@poliupg.ac.id

Produsen ayam organik, *Natural Poultry*, mengkategorikan ayam organik berarti adalah ayam yang bebas antibiotik, obat kimia sintetis, dan hormon pertumbuhan. “Ayam *Natural Poultry* mendapat asupan 11 ramuan herbal khas Indonesia yang menghasilkan daging ayam berkualitas premium,” kata Brand Manager *Natural Poultry* Indonesia, Wisnu Putra, dalam ACP Educational Webinar Seris bersama *Natural Poultry "Organic Quality Chicken Aand Benefit of The Meat"*, Kamis, (18/9/2020). Ada enam ciri khas sekaligus kualitas yang dimiliki oleh ayam organik *Natural Poultry*. Pertama adalah rasa daging ayam organik memiliki cita rasa alami yang otentik. Rasanya lebih gurih dan manis. Ketika daging ayam dicium maka tidak mengeluarkan bau yang amis. Daging ayam organik cepat empuk ketika diolah dan dimasak. Selain itu ayam organik memiliki kandungan protein yang tinggi dan kadar lemak yang rendah. Tidak susut saat dimasak, dan memiliki warna lebih pucat dengan serat daging lebih berserat ketimbang ayam biasa [3].

Menurut Gospor Nabor “Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup”. Penyuluhan dan percontohan peternakan ayam organik akan diterapkan di Panti Asuhan Rabbani BTN ASABRI Moncongloe Lappara Maros, dalam rangka membantu program ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19 yang diharapkan dapat berlanjut menjadi sumber pangan penghuni panti asuhan, sekaligus membuka peluang untuk berwirausaha secara mandiri untuk membantu perekonomian mitra dan masyarakat sekitarnya [4].

Panti Asuhan Rabbani merupakan sebuah panti asuhan yang dikelola oleh Yayasan Mualaf ISLAM WATURUA TIMOR-TIMUR (PANTI ASUHAN RABBANI), beralamat di BTN ASABRI Blok C8/10 Moncongloe Lappara Kabupaten Maros. Panti Asuhan ini terletak di batas kota Makassar dan Kabupaten Maros, secara administrasi, sehingga akses untuk bantuan Ke Dinas Sosial Maros dan Makassar sulit karena persoalan administrasi letak Panti Asuhan. Terdapat 35 orang anak dari umur 4 tahun sampai 17 tahun di tampung di panti. Adapun tingkat Pendidikan anak-anak panti asuhan dari TK, SD, SMP dan SMA. Selama pandemi Covid-19, anak-anak panti asuhan belajar dari rumah dan terpusat di panti asuhan yang berlokasi di sebuah perumahan kecil.

Pandemi Covid-19 berpengaruh pada kondisi logistik Panti Asuhan Rabbani, pemberlakuan *Work From Home* beberapa Instansi dan donatur pribadi terhambat dengan kebijakan pembatasan kegiatan dan aktivitas untuk berkumpul dan bersosialisasi, hal ini berdampak pada supply dana. Selain itu, anak-anak yang beraktifitas di tempat terbatas, mulai bosan dan bisa menimbulkan konflik-konflik kecil diantara sesama penghuni, karena ruang gerak yang terbatas dan aktifitas yang berkurang.

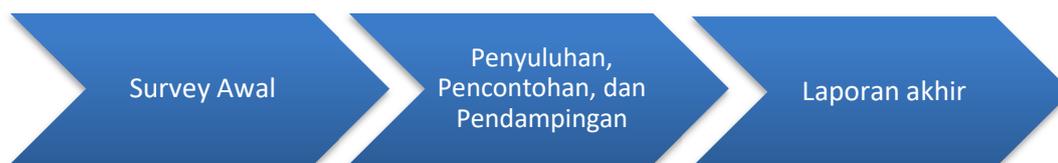
Berdasarkan permasalahan dan kendala yang dihadapi mitra tersebut, maka kegiatan IbM ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahap kegiatan yaitu melalui penyuluhan, percontohan, dan pendampingan kepada mitra panti Asuhan Rabbani. Kegiatan penyuluhan, percontohan dan pendampingan peternakan ayam organik diharapkan dapat membantu ketahanan pangan warga panti asuhan dengan cara pemeliharaan ayam kampung organik yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber protein dan sumber pangan untuk warga panti asuhan, sekaligus memberikan aktifitas pembelajaran dan pemahaman kewirausahaan kepada adik-adik panti asuhan untuk bekal mandiri setelah keluar dari panti asuhan tersebut

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahapan pelaksanaan program Penyuluhan dan Percontohan Budidaya Ayam kampung Organik dalam Mendukung Ketahanan Pangan Panti Asuhan Rabbani Moncongloe Lappara Maros di Masa Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut ;

Survey ke lokasi kegiatan dan sosialisasi pelaksanaan penyuluhan dan demonstrasi kegiatan ke pengurus panti asuhan dan meninjau lokasi pelaksanaan di lahan fasilitas umum di kompleks perumahan BTN Asabri, Moncong Loe Lappara Maros. Setelah itu dilaksanakan penyuluhan dan percontohan peternakan ayam organik. Selanjutnya pemeliharaan ayam organik, pemberian pakan dan pemberian nutrisi ke ayam organik dengan menggunakan pakan organik.

Metode pelaksanaan program IbM ini digambarkan secara sistematis pada flowmap berikut ini.



Gambar 1. Flowmap Pelaksanaan Program IbM

Melakukan survey awal untuk mengetahui kesediaan mitra melaksana program kegiatan. Program dan kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan, percontohan, dan pendampingan peternakan ayam organik. Pada akhir kegiatan dibuat laporan akhir berupa pertanggungjawaban atas kegiatan dan program yang telah terlaksana.

Pelaksanaan program IbM dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan mitra panti Asuhan Rabbani dalam bidang kewirausahaan melalui kegiatan penyuluhan, percontohan dan pendampingan peternakan ayam organik untuk ketahanan dan ketersediaan pangan warga panti asuhan. serta pemberian pemahaman kewirausahaan untuk memunculkan keinginan dan motivasi mitra sehingga bukan hanya untuk memenuhi kekurangan pangan mitra di masa pandemi, akan tetapi dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk mencari peluang penghasilan ketika kegiatan ini berlanjut dan menghasilkan ayam organik yang siap dikonsumsi untuk kebutuhan warga panti sekaligus masyarakat sekitar panti Asuhan Rabbani.

Metode pemahaman kewirausahaan dibutuhkan untuk merespon keinginan mitra dalam memberdayakan warga panti asuhan, dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anggota mitra dan melanjutkan peluang usaha ketika usaha peternakan ayam organik berhasil dilakukan, dalam hal ini mitra diberikan motivasi dan saran untuk mengembangkan usaha mandiri mereka agar dapat meningkatkan pendapatan mitra. Sehingga bukan hanya ketahanan pangan yang terpenuhi di masa pandemi Covid-19, namun dapat dijadikan bentuk usaha yang berkelanjutan untuk kesejahteraan mitra panti Asuhan Rabbani.

Metode pelatihan produksi melalui penyuluhan, percontohan, dan pendampingan cara peternakan ayam organik, kegiatan ini diajarkan kepada mitra dengan mendatangkan pengajar yang kompeten yang dapat mentrasfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada mitra panti Asuhan Rabbani.

Dari beberapa metode yang dilaksanakan tersebut, partisipasi dan keikutsertaan mitra pada setiap kegiatan dibutuhkan, mereka berpartisipasi secara aktif dalam pengajaran cara pemeliharaan ayam organik, pemberian pakan dan pemberian nutrisi ke ayam organik. kegiatan pembinaan melalui pendampingan kepada mitra adalah untuk memantau kondisi ayam ternak organik, dan mempersiapkan usaha lanjutan dari kegiatan ini. Semua metode dilaksanakan sebagai satu kesatuan dalam kurun waktu pelaksanaan program yaitu kurun waktu delapan bulan.

Melalui program pemberdayaan ini, akan dihasilkan produk berupa ayam ternak organik yang dipelihara warga mitra panti Asuhan Rabbani. Ayam ternak organik yang dihasilkan selain dapat memenuhi kebutuhan dan ketahanan pangan mitra, diharapkan juga dapat menambah penghasilan mitra dengan memasarkan hasilnya di lingkungan sekitar, sehingga kesejahteraan mitra panti Asuhan Rabbani dapat meningkat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan IbM dimulai dengan kegiatan observasi, yaitu kegiatan mengunjungi mitra di panti asuhan Rabbani. Kegiatan ini bertujuan untuk meminta kesediaan mitra untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan percontohan peternakan ayam organik bagi anak-anak panti asuhan Rabbani di masa pandemic covid-19, tempat pelaksanaan di Moncongloe Lappara Maros. Kegiatan observasi yang dilakukan disamping meminta kesediaan mitra, tujuan lainnya adalah untuk menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan percontohan ayam organik, pada kegiatan ini mitra yang ditemui adalah pimpinan yayasan panti Asuhan Rabbani pak Syamsuddin H.

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan percontohan dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahapan pertama dilakukan kunjungan ke mitra untuk mengetahui kesediaan dan waktu penyelenggaraan yang dapat dihadiri oleh mitra panti asuhan Rabbani dan tim pengabdian. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2021.

Tahap selanjutnya dilakukan tanggal 31 Juli 2021 dan tanggal 1 Agustus 2021. Pada tahap pelaksanaan kegiatan tanggal 31 Juli 2021 diadakan kegiatan pembelian DOC ayam buras, pakan, dan vitamin, DOC ayam

buras diperoleh dari laboratorium fakultas peternakan UNHAS, pembelian pakan diperoleh dari berbagai tempat karena kondisi pakan yang dibutuhkan harus dengan kualitas terbaik yang dipercayakan proses pembelian pakan dan vitamin pada beberapa mahasiswa peternakan UNHAS. Penyuluhan dan percontohan dilakukan bersama dengan panti asuhan Rabbani, ketua dan anggota tim pengabdian yang terdiri dari 3 dosen jurusan akuntansi, 2 orang mahasiswa akuntansi, pemateri percontohan ayam organik, dan beberapa mahasiswa semester akhir Unhas yang bertempat di Moncongloe Lappara Maros, kegiatan penyuluhan dan percontohan atau demo ayam organik diadakan pada tanggal 1 Agustus 2021.

Penyuluhan yang diberikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana anak-anak panti asuhan Rabbani dapat memanfaatkan waktu di masa Pandemi covid-19 dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang tentunya mengharuskan warga panti lebih banyak menghabiskan waktu di panti, waktu luang setelah belajar dapat digunakan anak-anak panti untuk memelihara ayam organik mereka agar dapat memenuhi kebutuhan pangan dan menambah penghasilan anak-anak panti sehingga diharapkan kebutuhan pangan dan ekonomi anak panti terpenuhi, melalui kegiatan penyuluhan tersebut diharapkan mendorong motivasi anak-anak panti untuk berwirausaha dengan memelihara ayam organik mereka. Ayam organik yang diserahkan ke anak-anak panti sebanyak 30 ekor, masing-masing anak panti diberi tanggung jawab memelihara satu ekor sampai ayam tersebut siap dikonsumsi, proses pemeliharaan ayam organik membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan.

Pada kegiatan demo atau percontohan pakan ayam organik, mitra panti asuhan Rabbani dilibatkan secara langsung pada proses pembuatan pakan organik. Demo proses pembuatan pakan organik dilakukan oleh pemateri yang merupakan pakar di bidang peternakan fakultas peternakan UNHAS. Kegiatan ini diikuti dengan antusias yang sangat besar terlihat dari bagaimana warga panti mulai pengelola panti dan anak-anak panti terlibat secara langsung mencampur bahan utama dedak dan vitamin sesuai intruksi pemateri. Mereka dilibatkan secara langsung agar warga panti dapat nantinya dapat membuat pakan organik karena ayam organik ini menggunakan pakan yang berbeda dengan ayam biasa. Ayam organik memiliki banyak keunggulan dibandingkan ayam biasa, hal ini disampaikan oleh pemateri, ayam organik berarti ayam yang bebas antibiotik, obat kimia sistetis, dan hormon pertumbuhan Pada kegiatan ini mitra diberikan pemahaman tentang ayam organik dan percontohan proses pembuatan pakan organik.

Selain demo percontohan proses pembuatan pakan, pada pelaksanaan kegiatan dibuatkan tempat khusus atau kandang untuk 30 ekor ayam organik, ayam organik membutuhkan kandang dengan pencahayaan yang cukup baik di siang hari maupun malam hari, beberapa mahasiswa peternakan UNHAS dan anggota tim mahasiswa yang terlibat menyiapkan kandang yang dibutuhkan tersebut bersama anak panti asuhan Rabbani. Pada kegiatan tersebut, ketua dan anggota tim menyerahkan 30 ekor ayam organik, memberikan pakan dan vitamin yang sudah diolah bersama pada proses demo, menyerahkan dedak untuk dicampurkan dengan pakan yang telah difermentasi selama 2 minggu, dan menyiapkan serta memperbaiki kandang. Selama kurun waktu 4 bulan DOC Ayam organik sebanyak 30 ekor yang dijadikan percontohan berhasil ditenakkan oleh anak-anak panti sebanyak 15 ekor, sementara 15 ekor ayam organik lainnya mati diusia 1 bulan karena kondisi kandang yang tidak memadai menampung. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan video proses percontohan pembuatan pakan dibuat melalui YouTube yang diserahkan pada pihak humas politeknik negeri Ujung Pandang untuk dipublikasikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Program IbM

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan IbM maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan dan percontohan peternakan ayam organik pada panti asuhan Rabbani di masa pandemic covid-19 telah berhasil

dan telah mampu memberikan pemahaman kepada mitra proses dan cara pembuatan pakan organik, Dari hasil kegiatan diharapkan mitra dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah diberikan mampu secara berkelanjutan meneruskan percontohan ayam organik menjadi suatu kegiatan rutin yang dapat menghasilkan tambahan pendapatan dan mampu memenuhi ketahanan pangan panti asuhan Rabbani.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan.
- [2] KPO Indonesia. 2007. Pedoman Umum Penerapan Jaminan Mutu Budidaya Ternak dan Hasil Produk Ternak Organik, Otoritas Kompeten Pangan Organik, Departemen Pertanian.
- [3] Gabriella Wiyaja, Yana. <https://www.kompas.com/food/read/2020/09/21/090733075/ciri-ciri-ayam-organik-dan-kelebihannya-dibandingkan-ayam-biasa>. Diakses 11 Maret 2021.
- [4] https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terselenggara atas bantuan beberapa pihak, ucapan terima kasih ditujukan pada Politeknik Negeri Ujung Pandang, selaku institusi yang memberikan wadah dan sumber pendanaan bagi kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai. Ucapan terima kasih juga ditujukan pada Pimpinan dan warga panti asuhan Rabbani atas partisipasi dan keikutsertaan dalam pelaksanaan IbM, serta nasumber dan mahasiswa yang terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.